

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kualitas perangkat pembelajaran model pembelajaran CTL pada mata pembelajaran PKn termasuk kategori baik. Hasil penilaian para validator, model pembelajaran CTL yang dikembangkan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan. Hasil uji coba I diperoleh adalah rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran “Cukup Baik”. Terdapat 2 dari 6 aspek pengamatan terhadap aktivitas siswa belum memenuhi kualitas aktivitas. Hasil *post test* diperoleh sebesar 77,78% yang tuntas. Pada uji coba II, hasil diperoleh nilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran semakin meningkat menjadi kategori “Baik”. Semua aspek tentang aktifitas siswa telah sesuai kriteria yang ditentukan. Hasil *post test* diperoleh sebesar 90 % siswa tuntas. Dengan demikian pengembangan perangkat pembelajaran model CTL dinyatakan efektif dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengelola pembelajaran, meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa juga meningkat.
2. Efektivitas penerapan model pembelajaran Kontekstual dalam kegiatan pembelajaran:
 - a. Nilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kategori “Baik”. Sebab hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 4,10.

- b. Semua aspek tentang aktivitas siswa telah sesuai kriteria yang ditentukan. Aspek- aspek tersebut meliputi Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru/teman dengan rata-rata PWI 9,29 %, Membaca, memahami masalah dalam buku siswa dengan rata-rata PWI 20,00 %, Menyelesaikan masalah/menemukan cara dan jawaban dari masalah dengan rata-rata PWI 32,85%, Berdiskusi/bertanya kepada teman atau guru dengan rata-rata PWI sebesar 15,72%, Menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep dengan rata-rata PWI sebesar 21,43% dan dan Perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM dengan rata-rata PWI sebesar 0,71 %.
- c. Hasil *post test* diperoleh sebesar 89,66% siswa tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP N 3 Paranginan dengan menggunakan perangkat pembelajaran model CTL yang menggunakan penilaian otentik.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Tujuan pembelajaran adalah untuk mengubah pola perilaku siswa. Pola perilaku siswa tersebut akan terbentuk dengan adanya proses pembelajaran yang bermakna. Salah satu solusi yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran CTL didalam ruangan kelas. Namun untuk menerapkan model pembelajaran ini bukanlah hal yang mudah. Seorang guru harus memiliki keterampilan untuk menerapkannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada 7 sintaks pembelajaran CTL yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran. Ketujuh sintaks tersebut adalah

konstruktivisme, inquiry, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik. Ketujuh sintaks ini harus benar-benar dipahami oleh guru agar pembelajaran CTL berhasil. Guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung sesuai dengan sintaks-sintaks model pembelajaran CTL, sehingga siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna.

Syarat agar pembelajaran berhasil adalah: 1) Adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari kepala sekolah kepada guru yang bersangkutan sehingga mampu memotivasi guru dalam melaksanakan model pembelajaran CTL. 2) Kemampuan dan kemahiran guru dalam mengaplikasikan model CTL juga sangat diperlukan karena guru merupakan pemeran utama dalam menggerakkan jalannya pembelajaran CTL. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan diri dengan baik. 3) Adanya semangat dan rasa tertarik siswa untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, menjadi tugas seorang guru untuk memotivasi siswa agar siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. 4). Staf administrasi juga sangat dibutuhkan untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar. Sebab dalam pembelajaran CTL, fasilitas seperti laptop, infokus merupakan faktor pendukung yang tidak dapat dipisahkan. Dengan terpenuhinya syarat-syarat pembelajaran tersebut, maka akan tercipta suasana belajar yang bermakna sesuai dengan yang diharapkan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian mengenai ;perangkat pembelajaran berupa model pembelajaran CTL dan penilaian otentik memberikan

beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Pembelajaran CTL sangatlah cocok digunakan pada mata pelajaran PKn karena pembelajaran CTL akan memberikan pembelajaran bermakna. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu termotivasi untuk mengikuti pembelajaran ini sehingga model pembelajaran CTL memberi pengalaman baru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn

b. Bagi guru

Perangkat pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CTL dan penilaian otentik ini masih pada tahap pengembangan. Perangkat tersebut belum diimplementasikan disekolah-sekolah sehingga belum diketahui kadar efektifitasnya. Untuk itu disarankan kepada guru-guru untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran CTL ini dalam konsep yang lebih luas. Sementara bagi guru yang ingin mngimplementasikan model pembelajaran CTL pada materi lain, dapat menyusun kembali perangkat pembelajaran yang sesuai dengan sintaks yang terdapat pada model pembelajaran CTL. Penilaian otentik juga terbukti sangat membantu guru untuk mengamati perkembangan pengetahuan siswa, sehingga bagi guru yang melakukan penilaian dalam pembelajaran, penilaian otentik sangat bagus untuk diterapkan.

c. Bagi kepala sekolah,

Model pembelajaran CTL dan penilaian otentik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah dapat mengarahkan guru-guru untuk menggunakan pembelajaran CTL dan penilaian otentik sebagai salah satu alternatif menyelesaikan persoalan dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, kepala sekolah dapat mempersiapkan guru melalui pelatihan-pelatihan yang intensif tentang pembelajaran ini.

d. Institusi dan instansi terkait

Penelitian ini sangat relevan dengan dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan menjadi bahan masukan untuk mengembangkan dunia pendidikan.

e. Bagi peneliti lain

Penelitian ini tentu telah diusahakan semaksimal mungkin. Namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat beberapa kelemahan. Oleh karena itu, disarankan pada peneliti lain agar memperluas dan memperdalam penelitian ini dengan temuan-temuan baru yang lebih akurat. Sehingga dengan demikian, dapat memberi solusi untuk masalah pendidikan yang dihadapi oleh Negara saat ini terutama masalah rendahnya hasil belajar.